

Triangulasi

Jurnal Pendidikan: Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran

<https://journal.unpak.ac.id/triangulasi>

PENERAPAN APLIKASI *TIK TOK* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PANGGARANGAN KABUPATEN LEBAK

Wina Respiana¹, Roy Efendi², Siti Chodijah³

Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia
winarespiana@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran membaca teks berita setelah menggunakan aplikasi Tik Tok pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak, dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami siswa dalam membaca teks berita melalui penerapan aplikasi Tik Tok. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik tes, angket, dan observasi. Populasi dalam penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 1 sebagai kelas kontrol dengan teknik sample cluster random sampling. Penerapan aplikasi Tik Tok dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hipotesis tersebut telah teruji kebenarannya melalui prates dan pascates. Hal ini dapat dibuktikan dengan pemerolehan data prates kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 50 dengan keterangan kurang mampu, sedangkan nilai rata-rata pascates di kelas eksperimen dalam menulis teks berita yaitu 88 dengan taraf kemampuan sangat mampu. Untuk memperkuat bukti kebenaran hipotesis pertama maka dilakukan perhitungan perbedaan mean kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus uji t, diperoleh data harga $t_{hitung} = 3,27$ dan d.b = 60, selanjutnya dilakukan pengetesan pada satu skor nilai "t". d.b. 60 dan diperoleh harga $t_{0,05} = 1,67$ dan harga $t_{0,01} = 2,39$. demikian, t_{hitung} jauh lebih besar dari pada t_{tabel} atau harga t_{hitung} signifikan karena nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$, yaitu $21,67 < 3,27 > 2,39$.

Kata Kunci: membaca teks berita, aplikasi *Tik Tok*.

Application Tik Tok App For Increase Skills Reading News Text in the Eighth Class at Junior High School Negeri 3 Panggarangan Lebak

Abstract. This research aims to find out results learning read text news after use Tik Tok app for students class VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Regency Lebak, and for knowing the obstacles experienced student in read text news through application Tik Tok app. The data collection techniques used are test, questionnaire, and observation techniques. The population in this study, namely all eighth grade students at SMP Negeri 3 Panggarangan Lebak. The sample of this study was class VII I 2 as the experimental class and class VII I 1 as the control class with cluster random sampling technique. application Tik Tok app can increase Skills read text news student class VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Regency Lebak. From result research that has been conducted that hypothesis the has tested the truth through pretest and posttest. This thing could proven with class pretest data acquisition experiment with average value 50, value the still in description not enough capable in read text news, while posttest average score in class experiment in write text news i.e. 88 with level ability very capable. For strengthen proof truth hypothesis first so conducted calculation difference mean class experiment and class control with use t test formula, obtained price data $t_{count} = 3.27$ and db = 60, then conducted testing on one score value "t". db 60 and earned the t price is $t_{0.05} = 1.67$ and the t price is $t_{0.01} = 2.39$. Thus, t_{count} far more big than t_{table} or price t_{count} significant because score $t_{table} < t_{count}$, which is $21.67 < 3.27 > 2.39$.

Keywords: reading text news, Tik Tok app.

I. PENDAHULUAN

Membaca merupakan rangkaian kegiatan yang komprehensif, meliputi beberapa kegiatan yaitu mengidentifikasi huruf dan kata, menghubungkan bunyi dan makna, dan menarik kesimpulan tentang makna bacaan. Menurut Finochiaro dan

Bonomo (dalam Tarigan, 2015: 9) membaca melibatkan pemberian makna dan pemerolehan makna dari bahan tercetak atau tertulis. Membaca merupakan proses yang bersangkutan paut dengan bahasa. Setiap yang berkenaan dengan bunyi, urutan bunyi, intonasi, atau jeda haruslah dijelaskan

sebelum membaca dalam hati ataupun membaca lisan.

Membaca merupakan sebuah proses dalam memahami dan memaknai sebuah tulisan yang bertujuan agar pembaca mampu menggunakan pengetahuan yang sudah dimilikinya guna untuk memahami dan memaknai tulisan tersebut. Membaca merupakan kemampuan yang sulit yang membutuhkan kolaborasi beberapa bidang pengetahuan untuk menafsirkan tulisan yang ada dan memungkinkan pembaca untuk menggunakan pengetahuan sebelumnya. Membaca umumnya dianggap sebagai aktivitas pasif karena bersifat reseptif. Kegiatannya hanya menerima konten yang dikomunikasikan oleh penulis melalui media tertulis. Jika diperhatikan dengan seksama, kegiatan membaca merupakan kegiatan aktif yang dapat dikomunikasikan, karena dalam kegiatan membaca terdapat komunikasi antara penulis dan pembaca.

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Anderson (dalam Tarigan, 2015: 8) bahwa membaca merupakan proses untuk memahami makna pernyataan dalam sebuah tulisan. Hal yang sama juga disampaikan oleh Sukirno (2009: 2) membaca adalah penggunaan berbagai kemampuan kognitif untuk memahami ucapan tertulis yang dibacakan.

Berdasarkan paparan tersebut di atas, sesuai dengan kebutuhan penelitian ini yaitu tentang teks berita yang menuntut pembacaan berita harus berkenaan dengan bunyi, urutan bunyi, intonasi, atau jeda haruslah jelas sehingga tujuan informasi dan pesan yang disampaikan jelas diterima pendengar. Menurut Haryadi (2006: 133-134) teks berita sebagai paparan informasi, berita berisi hal-hal yang sangat penting. Pentingnya informasi dalam berita atau surat kabar menjadi teks berita surat kabar yang dapat dilihat dalam dua segi, yaitu dari segi aktualitas berita dan kebenaran isi berita. Teks berita biasanya memberikan informasi tentang kejadian tertentu, dilihat dari isinya. Menanyakan apa (*what*), siapa (*who*), kapan (*when*), dimana (*where*), dan mengapa (*why*) atau lebih dikenal dengan istilah 5W+1H, biasanya menghasilkan informasi yang terdapat dalam teks berita.

Teks berita menurut Haryadi (2006: 133-134) memuat beberapa poin penting,

antara lain sebagai berikut.

1. Memuat atau berisi informasi penting yang dibutuhkan oleh banyak orang.
2. Isi berita atau informasi dalam surat kabar harus memenuhi persyaratan keaktualan dan keakuratan.
3. Artikel berita sering kali menyertakan detail tentang peristiwa tertentu.
4. Informasi cerita harus mematuhi spesifikasi pertanyaan 5W+1H.

Freda Moris (dalam Harahap, 2006: 1) menjelaskan teks berita adalah teks yang penting dan dapat memberikan dampak bagi kehidupan manusia. Teks berita tidak hanya mengandung sesuatu yang aneh, harus baru, dan tentunya informasi yang disampaikan haruslah penting.

Permasalahan atau kendala saat membaca teks berita yang dihadapi siswa antara lain siswa membaca dengan tergesa-gesa, tidak memperhatikan unsur lisan termasuk penggunaan nada, artikulasi, dan volume suara. Siswa masih menganggap membaca sebagai hobi yang kurang menarik, terutama dalam hal membaca teks berita. Sehingga nilai rendah yang diterima anak-anak saat membaca teks berita merupakan bukti lemahnya siswa dalam membaca teks berita. Oleh karena itu dibutuhkan solusi alternatif untuk memecahkan permasalahan tersebut, salah satu alternatifnya penggunaan aplikasi *Tik Tok*.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, sebagai alternatif solusi dibutuhkan aplikasi yang dapat membantu siswa dalam membaca teks berita. Aplikasi *Tik Tok* merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca teks berita. *Tik Tok* memiliki berbagai fitur menarik yang akan memudahkan siswa dalam membaca berita. Untuk membangun diskusi berita, siswa dapat menggunakan fitur perekam suara, merekam video, menyesuaikan latar belakang, dan opsi duet atau kolaborasi.

Jenis-Jenis Membaca

Henry Guntur Tarigan (2015: 13) membedakan jenis-jenis membaca menjadi dua macam, yaitu:

1. membaca nyaring
2. membaca dalam hati.

Manfaat membaca

Anderson (dalam Tarigan, 2015: 10) terdapat beberapa manfaat membaca antara lain sebagai berikut.

1. membaca merupakan proses mental secara aktif
2. membaca akan meningkatkan kosa kata siswa
3. membaca akan meningkatkan konsentrasi dan fokus
4. membangun kepercayaan diri
5. meningkatkan memori
6. meningkatkan kedisiplinan
7. meningkatkan kreativitas

Teks Berita

Berkaca pada pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teks berita memuat informasi penting yang ditunggu oleh khalayak ramai, karena teks berita isinya memuat suatu peristiwa yang sedang ramai dibicarakan orang (aktual) serta informasi di dalamnya akurat. Teks berita harus memuat informasi mengenai peristiwa penting yang sedang terjadi dan hangat diperbincangkan, informasi yang disampaikan haruslah memenuhi panduan pertanyaan 5W+1H (*What, Who, When, Where, dan Why*). Teks berita merupakan teks yang bersifat penting, karena apa yang dituliskan pada sebuah teks berita akan memberi dampak bagi para pendengar maupun penonton. Berita haruslah layak untuk disiarkan. Oleh karena itu, teks berita haruslah memuat unsur-unsur yang memadai di dalamnya.

A. Struktur Teks Berita

Struktur memiliki fungsi sebagai kerangka dalam membentuk teks berita. Struktur teks berita berperan penting, karena dapat menyatukan berbagai unsur berita menjadi satu kesatuan yang utuh. Pola piramida terbalik digunakan untuk menunjukkan fakta dalam sebuah berita. Bagian awal adalah bagian yang paling signifikan, sedangkan detail yang kurang penting berada di bagian bawah cerita. Lebih sedikit informasi yang disajikan dengan pengaturan yang lebih ramping. Informasi yang paling penting malah ditemukan di bagian atas. Struktur teks berita terdiri dari judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor.

B. Kaidah Kebahasaan Teks Berita

Kata-kata dan kalimat dalam konten berita masing-masing memiliki pedoman

sendiri. Kaidah kebahasaan ini dapat digunakan untuk membedakannya dari jenis teks lain atau sebagai fitur pembeda.

- 1) penggunaan bahasa baku
- 2) penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya
- 3) penggunaan konjungsi bahwa
- 4) penggunaan kata kerja mental
- 5) penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan dan di mana.
- 6) penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, seperti kemudian, sejak, setelah, awalnya, akhirnya.

Aplikasi Tik Tok

Menurut Fatimah (dalam Kompas.com, 2018) aplikasi *Tik Tok* adalah sebuah jejaring sosial dan *platform* video musik. Aplikasi *Tik Tok* digunakan untuk membuat video musik pendek yang memiliki beragam macam fitur menarik yang dapat membantu penggunaannya untuk membuat konten yang menarik.

Hasiholan dkk. (dalam Dewa dan Safitri, 2020: 69) menjelaskan secara rinci bahwa *Tik Tok* memiliki fitur antar muka yang mudah digunakan dan *user friendly*. Aplikasi *Tik Tok* memudahkan pengguna untuk menambahkan fitur seperti *slow motion*, *green screen*, stiker, teks, *GIF*, dan efek lainnya. Selain itu, pengguna dapat dengan mudah menambahkan fitur musik favorit mereka sesuai dengan video yang mereka unggah. Fitur dan efek favorit untuk konten edukasi pada aplikasi *Tik Tok* yaitu 1) layar hijau, 2) fitur teks, 3) suara latar, 4) membalas dengan video, 5) kolaborasi, dan 6) sampul video.

Apa yang dijelaskan di atas terkait *Tik Tok*, kita dapat memperoleh gambaran bahwa dari berbagai fitur yang telah disediakan oleh aplikasi *Tik Tok* ini, maka sangat memungkinkan untuk menjadikan aplikasi *Tik Tok* sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dengan menggunakan fitur yang ada di aplikasi *Tik Tok* peserta didik dapat bermain peran yang mengedepankan aspek ekspresi dan kreatifitas peserta didik.

Berdasarkan uraian dan analisis tentang aplikasi *Tik Tok*, dapat disimpulkan

bahwa aplikasi *Tik Tok* merupakan aplikasi yang memiliki berbagai fitur menarik yang akan memudahkan siswa dalam membacakan teks berita. Berdasarkan indikasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi *Tik Tok* memenuhi kriteria sebuah media pembelajaran yang baik, yaitu menarik dan dekat dengan siswa, khususnya dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Aplikasi *Tik Tok* memiliki fitur yang beragam yang dapat digunakan dalam prosen pembelajaran membaca teks berita, dengan adanya fitur-fitur tersebut dapat memudahkan pengguna untuk membuat konten semenarik mungkin.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan sebuah penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang informasi datanya belum ada, sehingga perlu dilakukan proses manipulasi melalui pemberian *treatment* atau perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian yang kemudian akan diamati atau diukur dampaknya. Pada kelas eksperimen, siswa akan diberikan pengajaran mengenai membaca teks berita dengan menggunakan aplikasi *Tik Tok* sebagai media pembelajaran sedangkan pada kelas kontrol, pembelajaran tidak dilakukan menggunakan aplikasi *Tik Tok* melainkan menggunakan aplikasi *YouTube*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak. Pada tanggal 8 Agustus sampai 16 Agustus 2022 dengan objek penelitian, yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak tahun 2022/2023, sebanyak tiga kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *sampling* acak kelompok (*Cluster Random Sampling*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Tes Kelas Eksperimen

Kelas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kelas VIII 2 SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak. Hasil nilai prates pengetahuan dan nilai keterampilan diperoleh nilai rata-rata

sebesar 49,8 dengan taraf kemampuan *tidak mampu*, hal tersebut dikarenakan peserta didik tidak mampu memahami bagaimana cara membaca teks berita dengan benar. Sedangkan hasil nilai pascates pengetahuan dan nilai keterampilan diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,5 dengan taraf kemampuan *sangat mampu*, hal tersebut dikarenakan peserta didik sudah sangat memahami bagaimana cara membaca teks berita dengan benar.

B. Analisis Data Tes Kelas Kontrol

Kelas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kelas VIII 1 SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak. Hasil nilai prates pengetahuan dan nilai keterampilan diperoleh nilai rata-rata sebesar 46,1 dengan taraf kemampuan *tidak mampu*. Hal tersebut dikarenakan peserta didik tidak mampu memahami bagaimana cara membaca teks berita dengan benar. Sedangkan hasil nilai pascates pengetahuan dan nilai keterampilan diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,4 dengan taraf kemampuan *mampu*, hal tersebut dikarenakan peserta didik sudah mampu memahami bagaimana cara membaca teks berita dengan benar.

IV. KESIMPULAN

Sebagai alternatif solusi dibutuhkan aplikasi yang dapat membantu siswa dalam membaca teks berita. Aplikasi *Tik Tok* merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca teks berita. *Tik Tok* memiliki berbagai fitur menarik yang akan memudahkan siswa dalam membaca berita. Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Penerapan aplikasi *Tik Tok* dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata prates pada kelas eksperimen yaitu 50 dengan interpretasi *kurang mampu*, sedangkan rata-rata nilai pascates yaitu 88 berada pada interpretasi *sangat mampu*. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 38. Sebaliknya, prates pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 46 dengan interpretasi *tidak mampu*, sedangkan

pada pascates diperoleh nilai rata-rata 78 dengan interpretasi *mampu*. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 32.

- 2) Berdasarkan hasil perolehan hitungan, diperoleh harga $t_{hitung} = 3,27$ dan $d.b = 60$, selanjutnya dilakukan pengtesan pada satu skor nilai "t". $d.b. 60$ dan diperoleh harga $t_{0,05} = 1,67$ dan harga $t_{0,01} = 2,39$. demikian, t_{hitung} jauh lebih besar dari pada t_{tabel} atau harga t_{hitung} signifikan karena nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$, yaitu $1,67 < 3,27 > 2,39$. Dapat disimpulkan, antara skor hasil tes membaca teks berita sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *Tik Tok* terdapat perbedaan yang signifikan. Hal itu menunjukkan bahwa aplikasi *Tik Tok* dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Panggarangan Kabupaten Lebak.

V. REFERENSI

- Dewa, C, B dan Safitri, L. A. (2021). *Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Promosi. Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie)*. Yogyakarta: Universitas Bina Sarana Informatika.
- Fatimah, Kartini, Bohang. (2018). *Tik Tok Punya 10 juta pengguna Aktif di Indonesia-Kompas.com*. Retrieved September 10, from <https://tekno.kompas.com/read/2018/07/05/09531027/tik-tok-punya-10-juta-penggunaaktif-di-indonesia>.
- Harahap, S Arifin. (2006). *Dampak Berita Kriminal di TV*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Haryadi. (2006). *Retorika Membaca Model, Metode, dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Juansyah, Andi. (2015). *Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted Global Positioning System (A-Gps) Dengan Platform Android*. Universitas Kompiter Indonesia: *Jurnal Ilmiah Kompiter dan Informatika (KOMPUTA)* Edisi. 1 Volume 1, ISSN: 2089-9033.
- Sukirno, Sadono. (2009). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. PT. Raja

Grafindo Persada: Jakarta.
Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angka